

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes pada Permainan Bola Basket dengan Metode Demonstrasi

Hadi

SMP Negeri 1 Pedes Karawang

Email: hajihadikesiswaan007@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi permainan bola basket dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang persiklus terdiri atas dua tatap muka. . Siklus ke-1 dilaksanakan tanggal 05 - 06 September 2022, dan siklus ke-2 dilaksanakan tanggal 12 - 13 September 2022. Teknik pengumpulan data kualitatif didapat dari observasi kehadiran dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Adapun data kuantitatif yang merekam tentang daya serap siswa terhadap pembelajaran dikumpulkan melalui pelaksanaan evaluasi secara tertulis dengan alat bantu soal-soal bentuk essay. Berdasarkan hasil pretes dikemukakan bahwa dari 40 siswa terdapat sekitar 65% atau 26 siswa yang masih belum tuntas belajarnya, sedangkan 35% atau 14 siswa yang sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 340 siswa 65% atau sekitar 26 nilainya masih dibawah KBM, 17,5% atau 7 siswa sudah mencapai KBM, dan 17,5% atau 7 siswa nilainya diatas KBM. Sehingga dari hasil pretes pada materi permainan bola basket hasilnya dapat dikategorikan masih sangat rendah. Pada siklus ke-1 dapat dikemukakan bahwa dari 40 siswa terdapat sekitar 20% atau 8 siswa yang masih belum tuntas belajarnya, sedangkan 80% atau 32 siswa yang sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 40 siswa 20% atau sekitar 8 nilainya masih dibawah KBM, 52,5% atau 21 siswa sudah mencapai KBM, dan 27,5% atau 11 siswa nilainya diatas KBM. Sehingga dari hasil dari siklus 1 tentang materi permainan bola basket hasilnya dapat dikategorikan masih rendah. Pada siklus ke-2 dari 40 siswa 100% atau 40 siswa sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 40 siswa 30,00% atau 12 siswa sudah mencapai KBM, dan 70,00% atau 28 siswa nilainya diatas KBM. Dalam hal ini perlakuan pada siklus 2 dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi permainan bola basket berada pada kategori tinggi.

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode Pembelajaran, Bola Basket, Demonstrasi

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes on basketball game material by using demonstration methods in class VIII C SMP Negeri 1 Pedes. This research was conducted in class VIII C SMP Negeri 1 Pedes. This research was carried out in two cycles consisting of two face-to-face cycles. . The 1st cycle will be held on September 5 - 6, 2022, and the 2nd cycle will be held on September 12 - 13, 2022. Qualitative data collection techniques are obtained from observing the presence and activeness of students in learning. The quantitative data that records the absorption of students towards learning is collected through the implementation of evaluations in writing with essay form questions. Based on the results of the pretest, it was stated that out of 40 students, there were around 65% or 26 students who had not completed their studies, while 35% or 14 students had completed their studies. When viewed from the achievement of KBM, out of 340 students 65% or around 26 scores are still below KBM, 17.5% or 7 students have achieved KBM, and 17.5%

or 7 students have scored above KBM. So that from the results of the pretest on the basketball game material, the results can be categorized as still very low. In the 1st cycle, it can be stated that out of 40 students, there are about 20% or 8 students who have not completed their studies, while 80% or 32 students have completed their studies. When viewed from the achievement of KBM, out of 40 students 20% or about 8 scores are still below KBM, 52.5% or 21 students have achieved KBM, and 27.5% or 11 students have scored above KBM. So that from the results of cycle 1 about basketball game material, the results can be categorized as still low. In the 2nd cycle, out of 40 students, 100% or 40 students have completed their studies. When viewed from the achievement of KBM, out of 40 students 30.00% or 12 students have reached KBM, and 70.00% or 28 students score above KBM. In this case, treatment in cycle 2 can improve student learning outcomes on basketball game material is in the high category.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Methods, Basketball, Demonstrations

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistemik guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berpikir, emosional, sosial, dan moral. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Pendidikan Jasmani memiliki peranan yang sangat penting, yakni memberikan kesempatan kepada para siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan aktivitas olahraga secara sistematis. Hal tersebut merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani siswa akan memperoleh pengalaman yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan, berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, keterampilan gerak, kesegaran jasmani, pola hidup sehat, pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia, juga akan dapat membentuk kepribadian yang positif. Pendidikan Jasmani memiliki tujuan-tujuan antara lain:

1. Mengembangkan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
2. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga.
3. Mengembangkan keterampilan-keterampilan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga (aktivitas permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas uji diri, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan aktivitas luar sekolah/ alam bebas).
4. Mengembangkan aktivitas pengelolaan diri untuk mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani melalui aktivitas jasmani dan olahraga.
5. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
6. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
7. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Sejalan dengan tujuan-tujuan pendidikan jasmani di atas, pada bagian ini penulis paparkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah belajar keterampilan gerak, di mana gerak manusia dimanipulasi dalam bentuk kegiatan fisik, seperti: melalui permainan dan olahraga, yang di dalamnya terkandung nilai-nilai, sikap dan perilaku positif. Belajar keterampilan gerak dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses pembelajaran gerak yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana. Secara

spesifik hakikat pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan hasrat untuk bergerak.
2. Pengembangan kesegaran jasmani yang berkaitan dengan unsure keterampilan motorik dan kesehatan (komponen kebugaran jasmani).
3. Pengembangan keterampilan-keterampilan cabang-cabang olahraga dan permainan.
4. Mentransformasikan nilai-nilai: apresiasi, percaya diri, harga diri, kooperatif, tanggung jawab, sportifitas, kompetitif, kejujuran dan budaya hidup sehat.
5. Merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani secara menyeluruh, yakni: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani guru harus mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dll) serta pembiasaan-pembiasaan pola hidup sehat yang diamati setiap pembelajarannya, bukan melalui pengajaran yang konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis. Aktivitas-aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapat sentuhan didaktik-metodik dari guru pendidikan jasmani sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Berkaitan dengan materi pelajaran yang penulis soroti dalam penelitian ini yaitu aspek permainan dan olahraga, standar kompetensi yang tercantum dalam Standar Isi dalam PERMENDIKNAS No.22 Tahun 2006 adalah *memperagakan teknik dasar permainan dan olahraga yang didasari konsep dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya*. Standar isi tersebut dijabarkan melalui kompetensi dasar yaitu *mengkombinasikan keterampilan dasar salah satu olahraga beregu (bola besar) didasari konsep yang benar dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya* dengan indikator yang penulis kemukakan adalah *melakukan teknik menggiring bola (dribble) dan melakukan teknik dasar menembak (shooting) dalam permainan bola basket*.

Sehubungan dengan masalah itu terutama Teknik Dasar Permainan Bola Basket, anak didik perlu diajarkan macam-macam teknik melempar dan menangkap bola, menggiring, menembak, dan mengenal beberapa posisi dalam permainan bola basket. Dalam penelitian ini penulis fokuskan pada menggiring bola sambil berjalan (dribble) dan menembak/memasukkan bola ke ring (shooting) yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan Bola Basket di SMP Negeri 1 Pedes, menunjukkan bahwa banyak ditemukan masalah, terutama kurangnya penguasaan keterampilan teknik. Dari hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran praktek, peneliti mendapatkan kenyataan bahwa siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes masih belum dapat melakukan teknik dribble dan shooting dengan baik. Sementara melakukan dribble dan shooting merupakan hal yang harus dilaksanakan sebagai dasar dalam permainan bola basket. Berdasarkan kenyataan tersebut penulis berpendapat bahwa perlu diadakan sebuah penelitian tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Kemudian, pada langkah awal penulis membuat suatu tes praktek dimana siswa melakukan teknik menggiring bola dan menembakan bola ke ring untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam melaksanakan dribble dan shooting tersebut,. Namun hasil yang di dapat tidak sesuai dengan harapan penulis. Siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes masih belum dapat melakukannya dengan baik (Nilai rata-rata pada Pra Siklus : 55 sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM adalah 65 %. Oleh karena itu, maka penulis mencoba mengadakan sebuah penelitian tindakan yang penulis beri judul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes Pada Permainan Bola Basket Dengan Metode Demonstrasi".

Proses belajar mengajar adalah proses yang utama dalam membentuk kualitas siswa yang pada gilirannya mampu mewujudkan tujuan yang diharapkan. Peningkatan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang utama adalah kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran agar siswa termotivasi untuk belajar, sehingga mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan KBM yang telah ditentukan. Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) suatu mata pelajaran merupakan standar minimal skor

yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

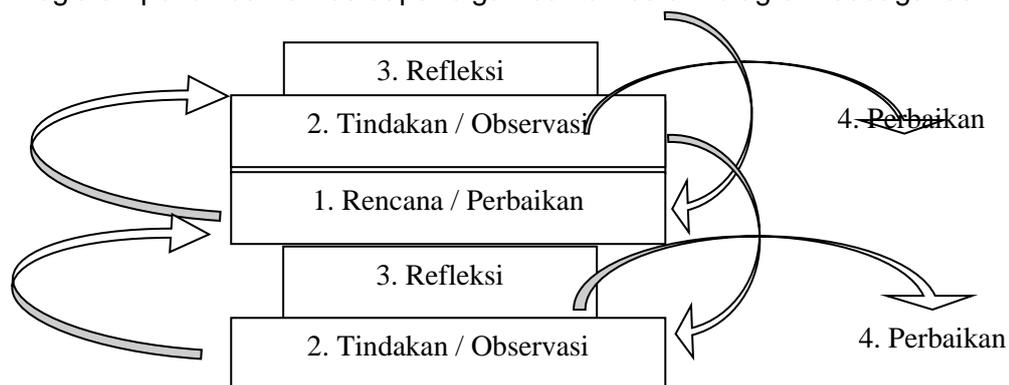
Berdasarkan latar belakang masalah dan pengalaman mengajar serta hasil diskusi dengan rekan guru yang lain, terungkap bahwa sebenarnya guru sangat mengharapkan agar para siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Berangkat dari realita dan harapan di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah penerapan metode demonstrasi pada materi permainan bola basket dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes?”.

Dalam upaya pemecahan masalah tentang rendahnya hasil belajar belajar siswa pada pada materi permainan bola basket di kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes, maka solusinya adalah dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dengan menusatkan pada upaya penyempurnaan dan peningkatan kualitas proses serta praktek pembelajaran, penelitian ini menekankan pada penggunaan metode demonstrasi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi permainan bola basket. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang persiklus terdiri atas dua pertemuan secara daring. Siklus ke-1 dilaksanakan tanggal 05 - 06 September 2022, dan siklus ke-2 dilaksanakan tanggal 12 - 13 September 2022. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes yang berjumlah 40 orang, terdiri dari 13 orang siswa laki-laki 17 orang siswa perempuan.

Sasaran penelitian ini adalah siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, sehingga siswa menjadi aktif dan hasil belajar siswa meningkat. Sasaran untuk guru fokus pada perencanaan dalam penggunaan metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Rancangan penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian terdiri atas 2 siklus, setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu Perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kegiatan pokok dari siklus dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Spiral penelitian tindakan kelas (Adaptasi dari Hopkins, 1993). Dalam kegiatan ini dilakukan rencana-rencana tindakan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan kegiatan
 - a. Menyusun rancangan tindakan pembelajaran untuk persiapan mengajar.
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
 - c. Menyusun materi pada
 - d. Melaksanakan observasi awal
 - e. Menentukan fokus observasi dan aspek yang dinilai
 - f. Menentukan jenis data dan sumber data yang meliputi :
 - 1) Dokumen hasil belajar siswa sebelumnya
 - 2) Daftar hadir siswa selama pembelajaran.

- g. Menetapkan kriteria keberhasilan penelitian, yaitu meningkatnya hasil belajar siswa.
2. Tahapan pelaksanaan tindakan dan refleksi
 - a. Peneliti melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan RPP dengan skenario yang telah dipersiapkan.
 - b. Selesai pembelajaran pada pertemuan pertama dilakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari aktivitas yang dilakukan, kemudian menyusun perbaikan khususnya pada
 - c. perangkat dan media yang digunakan sesuai hasil refleksi untuk digunakan perbaikan pada pertemuan berikutnya.
 - d. Peneliti melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan RPP yang sudah direvisi/diperbaiki.

3. Tahap observasi dan evaluasi

Dalam pelaksanaan observasi akan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilaksanakan oleh guru mata pelajaran. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif akan dikumpulkan melalui pelaksanaan evaluasi yang dalam bentuk soal essay sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi atas kehadiran siswa melalui absensi. Evaluasi akan dilakukan dalam upaya pengumpulan data kuantitatif, akan dilakukan pada akhir pembelajaran untuk setiap siklusnya dan dilakukan secara tertulis.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara terlebih dahulu menentukan sumber data, jenis data, instrumen yang digunakan dan teknik pengumpulannya. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data kualitatif didapat dari observasi kehadiran dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Adapun data kuantitatif yang merekam tentang daya serap siswa terhadap pembelajaran dikumpulkan melalui pelaksanaan evaluasi secara tertulis dengan alat bantu soal-soal bentuk essay.

Kriteria keberhasilan sesuai dengan tujuan akhir dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes pada materi permainan bola basket. Kriteria yang digambarkan :

1. Motivasi siswa mengikuti pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan metode demonstrasi.
2. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan metode demonstrasi.
3. Pemahaman siswa terhadap materi sebelum dan sesudah penggunaan metode demonstrasi.
4. Setelah penggunaan metode demonstrasi. hasil belajar siswa meningkat (di atas KKM).

HASIL DAN DISKUSI

Keberhasilan siswa dalam belajar mengacu pada kemampuan dalam mengerjakan latihan-latihan serta mengerjakan soal tes yang bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran secara umum. Hasil belajar siswa yang terdiri dari dua siklus yang masing-masing terdiri dari hasil pekerjaan siswa dalam bentuk latihan (LKS) dan tes, dan sebelumnya diadakan pretes.

1. Hasil Pretes

Sebelum dilakukan tindakan pada siklus 1 dan 2 terlebih dahulu dilakukan pretes, dan hasil pretes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tabel Statistik Hasil Pretes

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek	40
2	Nilai Tertinggi	80
3	Nilai Terendah	60
4	Rentang Nilai	20
5	Nilai Rata-rata	70,13
6	Median	72,5

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar sebelum diadakan tindakan pada siklus 1 adalah 70,13 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 80 dan nilai terendah adalah 60. Ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes penguasaan materi permainan bola basket yang masih tergolong sangat rendah. Sedangkan secara individual nilai yang dicapai siswa tersebar mulai dari 60 sampai dengan 80. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada pretes siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes cukup bervariasi.

Setelah nilai responden dikelompokkan, diperoleh ketuntasan belajar siswa dan ketercapaian Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), serta persentase nilai pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Tabel Ketuntasan Belajar Pretes

No	Kategori	Pretes	Prosentase
1	Belum Tuntas	26	65
2	Tuntas	14	35
	JUMLAH	40	100

Tabel 3. Tabel Ketercapaian KBM Pretes

No	Kategori	Pretes	Prosentase
1	Belum Tercapai	26	65
2	Tercapai	7	17,5
3	Terlampau	7	17,5
	JUMLAH	40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 40 siswa terdapat sekitar 65% atau 26 siswa yang masih belum tuntas belajarnya, sedangkan 35% atau 14 siswa yang sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 340 siswa 65% atau sekitar 26 nilainya masih dibawah KBM, 17,5% atau 7 siswa sudah mencapai KBM, dan 17,5% atau 7 siswa nilainya diatas KBM. Sehingga dari hasil pretes pada materi

permainan bola basket hasilnya dapat dikategorikan masih sangat rendah.

2. Tes Proses Hasil Belajar Siklus 1

Deskripsi secara kuantitatif hasil belajar siswa pada materi permainan bola basket kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Tabel Statistik Hasil Belajar Pada Siklus 1

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek	40
2	Nilai Tertinggi	85
3	Nilai Terendah	70
4	Rentang Nilai	15
5	Nilai Rata-rata	75,63
6	Median	72,5

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar setelah diadakan tindakan pada siklus 1 adalah 75,63 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 85 dan nilai terendah adalah 70. Ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes penguasaan materi permainan bola basket sekitar 75,63 yang masih tergolong rendah. Sedangkan secara individual nilai yang dicapai siswa tersebar mulai dari 70 sampai dengan 85. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus 1 siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes cukup bervariasi.

Setelah nilai responden dikelompokkan, diperoleh ketuntasan belajar siswa dan ketercapaian Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), serta persentase nilai pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Tabel Ketuntasan Belajar Siklus 1

No	Kategori	Postes 1	Prosentase
1	Belum Tuntas	8	20
2	Tuntas	32	80
	JUMLAH	40	100

Tabel 6. Tabel Ketercapaian KBM Siklus 1

No	Kategori	Pretes	Prosentase
1	Belum Tercapai	8	20
2	Tercapai	21	52,5
3	Terlampau	11	27,5
	JUMLAH	40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 40 siswa terdapat sekitar 20% atau 8 siswa yang masih belum tuntas belajarnya, sedangkan 80% atau 32 siswa yang sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 40 siswa 20% atau sekitar 8 nilainya masih dibawah KBM, 52,5% atau 21 siswa sudah mencapai KBM, dan 27,5% atau 11 siswa nilainya diatas KBM. Sehingga dari hasil dari siklus 1 tentang materi permainan bola basket hasilnya dapat dikategorikan masih rendah.

3. Tes Proses Hasil Belajar Siklus 2

Deskripsi secara kuantitatif hasil belajar siswa pada materi permainan bola basket kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Tabel Statistik Hasil Belajar Siklus 2

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek	40
2	Nilai Tertinggi	90
3	Nilai Terendah	75
4	Rentang Nilai	15
5	Nilai Rata-rata	79,88
6	Median	77,5

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar setelah diadakan tindakan pada siklus 2 adalah 79,88 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 90 dan nilai terendah adalah 75. Ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes penguasaan materi permainan bola basket sekitar 78,67 tergolong tinggi. Sedangkan secara individual nilai yang dicapai siswa tersebar mulai dari 75 sampai dengan 90. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus 2 siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes cukup bervariasi.

Setelah nilai responden dikelompokkan, diperoleh ketuntasan belajar siswa dan ketercapaian Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), serta persentase nilai pada tabel di bawah ini :

Tabel 8. Tabel Ketuntasan Belajar Siklus 2

No	Kategori	Postes 2	Prosentase
1	Belum Tuntas	0	0
2	Tuntas	40	100
	JUMLAH	40	100

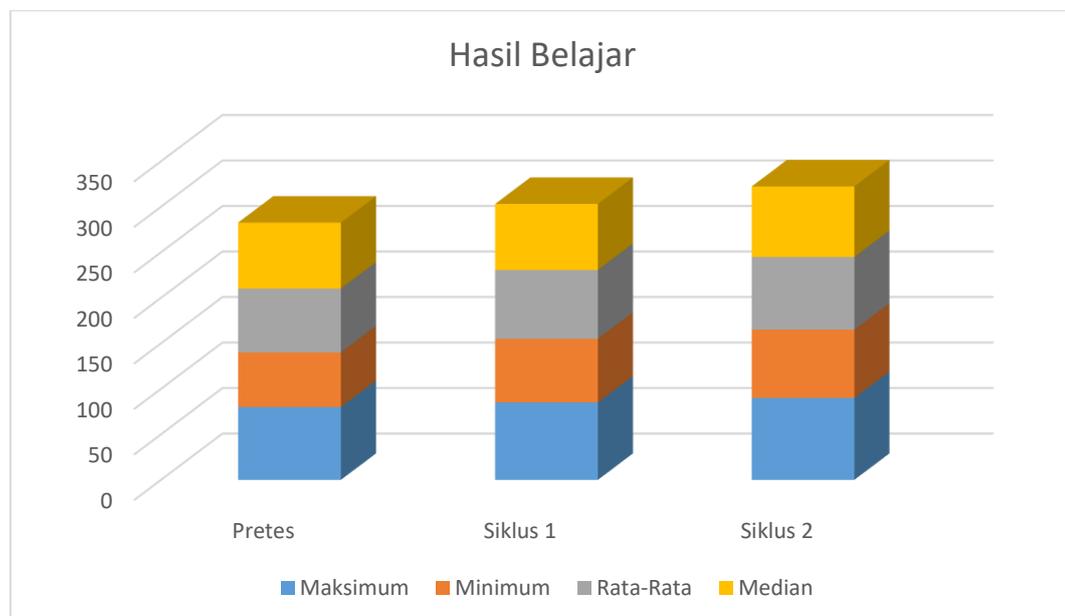
Tabel 9. Tabel Ketercapaian KBM Siklus 2

No	Kategori	Pretes	Prosentase
1	Belum Tercapai	0	0
2	Tercapai	12	30,00
3	Terlampau	28	70,00
	JUMLAH	40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 40 siswa 100% atau 40 siswa sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 40 siswa 30,00% atau 12 siswa sudah mencapai KBM, dan 70,00% atau 28 siswa nilainya diatas KBM. Dalam hal ini perlakuan pada siklus 2 dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi permainan bola basket berada pada kategori tinggi. Peningkatan hasil belajar PJOK siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes dapat dilihat secara langsung pada tabel berikut ini :

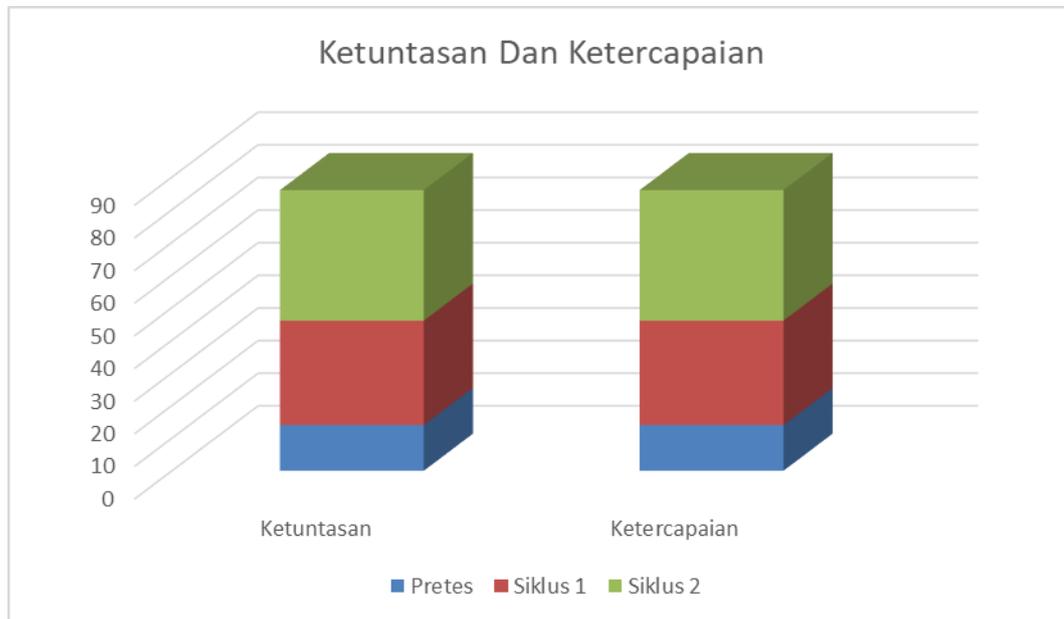
Tabel 10. Tabel Statistik Nilai Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes

No	Siklus Penelitian	Maksimum	Minimum	Rata-Rata	Median
1	Pretes	80	60	70,13	72,5
2	Siklus 1	85	70	75,63	72,5
3	Siklus 2	90	75	79,88	77,5



Tabel 11. Tabel Statistik Ketuntasan dan Ketercapaian Belajar PJOK Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes

No	Kategori	Pretes	Siklus 1	Siklus 2
1	Ketuntasan	14	32	40
2	Ketercapaian	14	32	40



SIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VIII C SMP Negeri 1 Pedes, maka menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi secara menyeluruh mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman/penguasaan materi permainan bola basket.

Dan bila ditinjau dari persepsi siswa penggunaan metode demonstrasi dan hasil belajar siswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa pada pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Aktivitas guru baik karena selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, nilai siswa di atas KBM.
3. Penggunaan metode demonstrasi pada materi permainan bola basket selama dua siklus dapat merubah penguasaan materi pada siswa baik secara perorangan maupun klasikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Sitti. 2021. Mengajar Asyik Dengan TIK, Jawa Timur : CV. Beta Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2018 Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati. 2010. Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunawan, Rudy. 2013. Pendidikan IPS, Filosofi, Konsep Dan Aplikasi, Bandung : Alfabeta.
- Hafid, Anwar. 2013. Konsep Dasar Ilmu Pendidikan, Bandung, Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2009. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, Jakarta : PT. Bumi Aksara.

- Haerulah, Ade & Hasan, Said. 2017. Model dan Pendekatan Pembelajaran Inovatif (teori dan Aplikasi), D.I. Yogyakarta : CV. Lintas Nalar.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. Organisasi Dan Motivasi, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hidayat, Syarif. 2012. Profesi Kependidikan, Teori Dan Praktek Di Era Otonom, Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Hidayat, Syarif. 2013. Teori Dan Prinsip Pendidikan, Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Isjoni, 2009. Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar berkelompok PT ALPABETA. Bandung.
- Nurdyansyah & Fahyuni, Eri Fariyatul, 2016. Inovasi Pembelajaran, Sidoarjo : Nizamial Learning Centre.
- Pribadi, Benny A. 2009. Model Desain Sistem Pembelajaran, Jakarta : PT. Dian Rakyat.
- Roji, & Yulianti, Eva. 2017. Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Jakarta : Kemendikbud
- Said, Hamdanah & Hasanudin, Iqbal Muhamad. 2019. Media Pembelajaran Berbasis ICT, Sulawesi Selatan : IAIN Parepare Nusantara Pres
- Sanjaya, Wina. 2011. Kurikulum Dan pembelajaran, Jakarta : Kencana.
- Siregar, Eveline. 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2011. Teori Belajar Untuk Pembelajaran, Bekasi : Bina Mitra
- Sujana, Atep. 2020. Model-Model Pembelajaran Inovatif, Depok : Rajawali Garafindo Persada.
- Sukardjo, M. & Kamarrudin. Ukim. 2009. Landasan Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya, Jakarta : rajagrafindo Persada.
- Sulistio, Andi & Haryanti, Nik, 2022. Model Pembelajaran Cooperative Learning, Jawa Tengah : CV. Eureka Media Aksara.
- Sunhaji. 2009. Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar, Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Suparman. 2013. Aplikasi Komputer Dalam Penyusunan karya Ilmiah, Tangerang : Pustaka Mandiri.